

**PENGARUH PERMAINAN ORIGAMI TERHADAP MOTORIK**

**HALUS ANAK DI TK A PERTIWI DHARMARINI**

**SARADAN PEMALANG TAHUN**

**PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1 Pendidikan Anak Usia Dini**



**Di susun oleh :**

**Haeni Pertiwi**

**A. 520 090 115**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:  
715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, M.Si

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Haeni Pertiwi

NIM : A 520 090 115

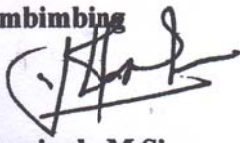
Program Studi : PAUD

Judul Skripsi : **PENGARUH PERMAINAN ORIGAMI TERHADAP  
MOTORIK HALUS ANAK DI TK A PERTIWI  
DHARMARINI SARA DAN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Juni 2013

**Pembimbing**  
  
**Dr. Darsinah, M.Si**

**ABSTRAKSI****PENGARUH PERMAINAN ORIGAMI TERHADAP MOTORIK****HALUS ANAK DI TK A PERTIWI DHARMARINI****SARADAN PEMALANG TAHUN****PELAJARAN 2012/2013**

Haeni Pertiwi, A.520090115, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,

2013, 49 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan origami terhadap motorik halus anak usia dini di TK Pertiwi Dharmarini Saradan Pemalang tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan metode *pre eksperimental design* yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik TK A Pertiwi Dharmarini Saradan Pemalang sejumlah 20 anak. Data dikumpulkan berdasarkan observasi peneliti dengan menggunakan *rating scale* berdasarkan pedoman observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah  $T_{\text{test}}$  menggunakan SPSS 16.0 *For Windows*. Hasil  $T_{\text{test}}$  diperoleh  $t_{\text{hitung}} (21.000) > t_{\text{tabel}} (2.093)$  dengan  $p_{\text{value}}$  sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh permainan origami terhadap kemampuan motorik halus anak TK A Pertiwi Dharmarini Saradan Pemalang tahun ajaran 2012/2013.

**Kata kunci:** motorik halus anak, permainan origami

## A. PENDAHULUAN

Masa prasekolah adalah waktu untuk mempelajari apa yang dapat mereka lakukan sendiri dan bagaimana mereka dapat melakukannya. Perpindahan berperan penting dalam perkembangan gerak dan keterampilan dan mencakup aktivitas seperti menggerakkan tubuh melewati ruang, berjalan, berlari, melompat, berguling, menari, memanjat dan melompat. (Marison,2012:221). Anak-anak prasekolah menggunakan aktivitas tersebut untuk mencari tahu hubungan antara mereka sendiri, ruang dan objek-objek dalam ruang. Anak prasekolah juga senang berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti melipat, menggambar, mewarnai, melukis, memotong dan menempel.

Anak usia TK ( 3-6 tahun) telah memiliki kemampuan koordinasi motorik yang baik. Koordinasi yang baik antara tangan dan mata dikembangkan melalui permainan seperti membentuk tanah liat/lilin, memalu, mencocok, meggambar, mewarnai, meronce dan menggunting. Perkembangan kemampuan motorik halus akan berpengaruh pada kesiapan menulis. Banyaknya melatih motorik halus sangat dianjurkan meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat merupakan kegiatan motorik halus lainnya yang dapat melatih kemampuan melihat ke arah kiri dan kanan yang sangat diperlukan dalam persiapan kegiatan membaca.

Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup kemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain. (Sumantri, 2005:143).

Menurut Mahendra dalam Sumantri (1998:143) motorik halus merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/ halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Sedangkan Menurut Magil dalam Sumantri (1985:143) keterampilan motorik halus melibatkan neuromuscular (syarat otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata-tangan (*hand eye koordination*). Seperti melipat, menjahit, menggambar, bermain piano merupakan contoh dari keterampilan tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan keterampilan motorik halus anak usia dini adalah suatu kegiatan yang melibatkan otot tangan dan mata untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan origami, membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/ adonan, memalu, menggambar, mewarnai, menempel dan menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (meronce).

Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (pengembangan bahasa), kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus lainnya, melatih kemampuan anak melihat kearah kiri dan kanan, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.

Menurut Sumantri (2005:129) Terdapat beberapa model pengembangan keterampilan motorik yang telah dikenal oleh sekolah atau guru pendidikan jasmani antara lain model pengembangan kebugaran (*Fitness Model*), model permainan (*Play Model*), model pendidikan gerak (*Movement Education Model*), model perkembangan sosial (*Social Developmental Model*), model olahraga kompetitif (*Sport Education Model*), dan model perkembangan (*Developmental Physical Education Model*), serta model perpaduan (*Eclectic Model*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model permainan (*Play Model*) untuk mengembangkan kemampuan keterampilan motorik halus anak usia dini umur 4-5 tahun. Model permainan yang digunakan untuk anak usia meliputi permainan cokolak, permainan puzzle, permainan drama, permainan ular tangga, permainan berhitung, permainan gerak dan lagu, permainan playdog, permainan warna, permainan gobak sodor, permainan origami, yang termasuk dalam permainan untuk mengoptimalkan motorik

halus anak adalah permainan playdog, permainan origami dan permainan warna.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan permainan origami untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Karena dengan menggunakan model permainan origami, anak lebih dapat mengembangkan keterampilan motorik halusnya secara natural dan menyenangkan. Anak lebih bebas mengeluarkan seluruh potensi motorik halusnya secara optimal.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat yaitu dilakukan di TK A Pertiwi Dharmarini yang berada di Jalan pulau putri Desa Saradan Pernalang. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Dengan subjek murid kelompok TK A Pertiwi Dharmarini sejumlah 20 anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu

dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.(Suharsimi Arikunto Dr.prof, 2010:9). Penelitian ini menggunakan bentuk *eksperimental designs (non designs)* yaitu *one group pretest-posttest design*. Menurut Wirawan (2011:174) *one group pretest-posttest design* adalah penelitian eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen. Alasan peneliti menggunakan bentuk desain *one group pretest-posttest design* adalah karena peneliti ingin meneliti seberapa besar kemampuan motorik halus anak sebelum diberi perlakuan dengan permainan origami dan sesudah diberi perlakuan permainan origami.

Data dalam penelitian merupakan komponen yang sangat penting dapat melengkapi informasi dalam penelitian ini. Pengertian data menurut Bungin (2005:119) adalah keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.

Data penelitian ini berupa data interval yaitu data yang mempunyai ruas atau interval jarak yang berdekatan dan sama. Jarak itu berpedoman pada ukuran tertentu misalnya rata-rata (mean), bilangan kelipatan, atau nilai lainnya yang disepakati yaitu data kemampuan motorik halus anak TK A Pertiwi Dharmarini Desa Saradan Pematang.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas maka metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi. Menurut Wirawan (2011:200) observasi adalah teknik menjaring data dimana



peneliti merupakan instrument. Data yang dijarah observer meliputi data primer mengenai berbagai proses sesuatu yang sedang terjadi dari awal sampai akhir secara holistik. Observer dapat menjaring data kualitatif maupun kuantitatif. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non participant observation.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis  $t_{tes}$ . Uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciencs*) 16.0 *for windows* yaitu paket uji statistik untuk ilmu sosial. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel bebas yaitu permainan origami (x) terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah unuk mengetahui pengaruh permainan origami terhadap motorik halus anak usia dini di TK A Pertiwi Dharmarini Saradan Pemaalng Tahun Pelajaran 2012/2013.

pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari permainan origami terhadap motorik halus anak usia dini di TK A Pertiwi Dharmarini Saradan Pemaalng Tahun Pelajaran 2012/2013,dengan menggunakan analisis  $t_{test}$ . Adapun hasil penghiungan dengan menggunakan program aplikasi komputer SPSS 16,0 *for windows*. Berdasarkan penghitungan

hasil uji perbedaan rata-rata motorik halus anak sebelum diberi perlakuan permainan origami dan sesudah diberi perlakuan permainan origami, diperoleh nilai  $t_{tes} = 21,000$  sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $df = 19$  dan tingkat kepercayaan 95% diperoleh 2,093. Sehingga  $t_{hitung} (21,000) > t_{tabel} (2,093)$  dengan  $p$  value sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karenanya hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, bahwa melalui penggunaan permainan origami terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motorik halus anak usia dini di TK A Pertiwi Dharmarini Saradan Peralang Tahun 2012/2013.

## B. Pembahasan

Sesuai dengan pendapat Sumantri (2005: 143), bahwa kemampuan motorik halus tersebut perlu diasah sedemikian rupa agar suatu saat nanti otot-otot jari tangan anak lebih kuat serta mampu untuk digunakan untuk berbagai aktifitas yang berhubungan dengan motorik. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata-tangan (*hand eye koordination*). Seperti melipat, menjahit, menggambar, bermain piano merupakan contoh dari keterampilan tersebut. Apabila terjadi perkembangan motorik yang terlambat akan berbahaya bagi penyesuaian sosial dan pribadi anak yang baik. Alasannya ada dua, pertama hal itu menimbulkan akibat yang tidak menguntungkan konsep diri anak. Akibatnya sering menimbulkan masalah perilaku dan emosi. Kedua, keterlambatan perkembangan motorik berbahaya karena tidak menyediakan landasan bagi keterampilan motorik. Apabila upaya

mempelajari keterampilan terlambat karena terlambatnya peletakan landasan bagi keterampilan itu, maka akan mengalami kerugian pada saat anak mulai bermain dengan anak lainnya. Ini karena hubungan sosial awal terutama berlangsung dalam waktu bermain. Jika kurang adanya keterampilan motorik yang diperlukan untuk bermain dengan teman sebaya mempelajari keterampilan tersebut.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Widati (2011) yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Aba Gani Socokangsi Tahun Ajaran 2011/2012 dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan metode melipat kertas. Begitu juga mendukung penelitian Femawati (2011) bahwa dengan permainan melipat kertas anak dapat melatih koordinasi gerak tangan dan mata, selain itu juga anak belajar bekerja sama dengan teman serta dapat menuangkan ide atau gagasan pada hasil yang nyata.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan melipat kertas seperti yang dilakukan pada penelitian ini dapat meningkatkan motorik halus anak.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perkembangan motorik halus anak yang signifikan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan permainan origami. Dimana sebelum dilakukan permainan origami paling tinggi anak mempunyai skor total 19 (68%) namun setelah

diberi perlakuan permainan origami ternyata perkembangan motorik halusnya meningkat paling tinggi anak mempunyai skor total 28 (100%). Berdasarkan hasil analisis data dengan  $t_{\text{test}}$  diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  (21,000) >  $t_{\text{tabel}}$  (2,093) dengan  $p$  value sebesar  $0,000 < \alpha$  (0,05). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya perlakuan permainan origami terhadap motorik halus anak usia dini di TK A Pertiwi Dharmarini Saradan Pemalang Tahun 2012/2013.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. Dr. Prof. 2010. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Bungin, M. Burhan, Prof, Dr, H, S.Sos, M.Si. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media

Marisson, George S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standart Aplikasi Dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.